

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam pendiriannya untuk mencapai beberapa tujuan antara lain: yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Harjito, 2008: 3). Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Nilai sebuah perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2005: 1). Nilai sebuah perusahaan (*firm value*) sangat ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalan

manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang sudah dicapainya. Secara tidak langsung manajer telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut segera diikuti oleh naiknya harga saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan investor bahwa investasi pada perusahaan itu menguntungkan. Jika seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan (Tambunan, 2007: 11). Apabila permintaan tinggi harga saham akan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila permintaan rendah harga saham akan turun.

Kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan disebabkan oleh informasi yang berasal dari internal perusahaan, yaitu informasi positif dan informasi negatif. Informasi positif seperti kenaikan laba bersih akan membuat harga saham naik. Sebaliknya, informasi negatif seperti kerugian akan membuat harga saham menjadi turun. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar perusahaan. Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan karena sifatnya yang diluar jangkauan perusahaan. Faktor eksternal dapat datang dari dalam negeri dan dari luar negeri. Faktor eksternal yang datang dari dalam negeri berupa kebijakan

pemerintah mengenai tingkat bunga ataupun hutang, sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar negeri, misalnya apabila mata uang Amerika (Dolar) naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan (*company size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Cecilia, dkk (2015), ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *good corporate governance* (Retno dan Priatinah, 2012). Penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan posisi perusahaan di mata pasar

sehingga dapat meningkatkan nilai pemegang sahamnya. *Corporate governance* memberikan gambaran mengenai moralitas orang-orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Sedangkan di lain pihak orang-orang tersebut dapat memilih apakah dalam kondisi tertentu akan melaksanakan praktik *corporate governance* atau tidak (Sutawinangun, 2004). Dalam penelitian ini *good corporate governance* diproksikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Pasrah (2012), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sumanti dan Mangantar (2015), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai dampak komisaris independen menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian Enggar Fibria Verdana dan Akhmad Riduwan (2013), menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006), bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh pengungkapan *corporate social responsibility* (Lestari dan Fidiana, 2015). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Kecenderungan pelaksanaan *corporate social responsibility* dalam

tujuan meningkatkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh jenis industri yang dijalankan oleh perusahaan. Jenis industri dapat dibagi menjadi dua yaitu industri *high profile* dan industri *low profile*. Variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Cecilia, dkk (2015), menyimpulkan bahwa secara parsial, CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Hesty Mey Lestari dan Fidiana (2015), menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Reny Dyah Retno M dan Denies Priantinah (2012), menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf kesembilan: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini **mereplikasi** penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reny Dyah Retno M dan Denies Priantinah

(2012) mengenai pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian tersebut adalah keseluruhan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2010. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Dilihat dari objek penelitian sebelumnya menggunakan keseluruhan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun dalam penelitian ini memfokuskan hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial,

Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Manajemen Perusahaan
Dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.
 - b. Bagi Investor
Akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus dengan mempertimbangkan masing-masing aspek yaitu ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
 - c. Bagi Perusahaan Sejenis
Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting (SR)* dan sebagai

pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

d. Bagi Masyarakat

Akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari barang dan jasa yang mereka gunakan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

f. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, ukuran perusahaan, *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen serta pengungkapan *corporate social responsibility*, penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, pengukuran variabel dan definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.